

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara suatu negara berkembang adalah melalui pendidikan. Manusia harus memiliki akses pendidikan dapat tumbuh dan berkembang. Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, masyarakat akan memilih sekolah berdasarkan preferensi, kekuatan, dan kualitas. Seperti yang tertuang dalam UUD 1945, “mencerdaskan kehidupan bangsa”, merupakan gagasan pendidikan yang dituangkan dalam konstitusi negara. Makna kalimat tersebut adalah bahwa memperbaiki kehidupan bangsa Indonesia melalui pendidikan merupakan salah satu tujuan dan cita-cita bangsa. Konsep Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dengan tegas dinyatakan bahwa “pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak.

Hal tersebut menunjukkan, berdasarkan kerangka konstitusi, bahwa pendidikan nasional merupakan landasan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pelayanan pendidikan yang baik juga diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Seperti halnya penerimaan siswa baru, maksimal layanan diperlukan. Salah satu kegiatan penting yang diadakan sekolah

baik negeri maupun swasta adalah penerimaan siswa baru. Hal ini karena kedatangan siswa baru akan membantu sekolah terus berfungsi secara maksimal dalam proses belajar mengajar. Suatu lembaga pendidikan dimulai dengan proses penerimaan siswa baru. Secara alami, ini dilakukan melalui prosedur yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan untuk calon siswa baru. Dengan mengevaluasi pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan kualitas lain yang diperlukan untuk mengelola penerimaan siswa secara efektif.

Cara pandang masyarakat atau orang tua terhadap sekolah yang menerapkan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sangat beragam. Setiyadi, H. (2019), mengatakan selama ini masyarakat mengira sekolah bagus hanya ada di pusat kota. Sekolah-sekolah ini sering disebut sebagai "sekolah favorit". Di sisi lain, sekolah pinggiran kota tampaknya sudah memiliki hubungan yang erat dengan siswanya, yang mencegah siswa yang memiliki kemampuan belajar (pintar) yang lebih maju untuk mendaftar di sekolah yang lebih baik, lebih dekat dengan rumah mereka. Padahal fasilitas dan sistem pembelajarannya hampir sama. Hidayat Setiyadi melanjutkan, sistem zonasi PPDB harus mengubah cara pandang ini. dengan tujuan untuk mencapai pemerataan dan peningkatan standar pendidikan di setiap daerah.

Penataan Sistem Penerimaan Siswa Baru (PPDB) yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2018 tentang Penerimaan Siswa Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan Sekolah, atau bentuk lain yang sederajat, mulai menggunakan istilah "zonasi"

pada tahun 2017. Semua sekolah umum, khususnya sekolah negeri, dipersiapkan untuk memberikan akses yang sama terhadap layanan pendidikan berkualitas tinggi kepada anggota masyarakat di suatu wilayah atau wilayah tertentu melalui sebuah sistem zonasi. Hal ini memastikan bahwa anak-anak terbaik tidak harus mencari sekolah terbaik yang jauh dari tempat tinggal mereka.

Berdasarkan sistem zonasi PPDB, calon siswa yang berdomisili dalam radius zona terdekat sekolah paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah siswa yang diterima. Persyaratan ini berlaku untuk sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah menentukan jarak ke zona terdekat berdasarkan jumlah anak usia sekolah di daerah tersebut dan jumlah kelompok belajar yang dapat ditampung oleh masing-masing sekolah. Namun, sekolah di luar zona terdekat dapat menerima siswa baru karena alasan terkait prestasi paling banyak 25%, jalur afirmasi sebesar 20%, dan relokasi orang tua/wali sebesar 5%. Sesuai dengan UUD 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan yang berkualitas, sistem zonasi PPDB dapat berjalan lebih objektif, transparan, akuntabel, merata, dan berkeadilan.

SMA Negeri 15 Medan merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan sistem zonasi yang ada di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. SMA Negeri 15 Medan juga merupakan sekolah pilihan atau favorit dan juga satu-satunya SMA berstatus negeri yang ada di Kecamatan Medan Sunggal. SMA Negeri 15 Medan memiliki Motto, yaitu PERKASA yang artinya Prestasi, Elegan, Religius, Kreatif, Aman, Santun dan Andal. Banyak prestasi yang di raih oleh SMA Negeri 15 Medan, diantaranya Juara II LKTI Balitbang Kota Medan, Juara III LKTI

AHMBS (Astra Honda Motor Best Student, Juara 1, 2 dan 3 Olimpiade Geografi UNIMED tahun 2018, Juara I Filem Pendek FLS2N tingkat kota Medan, Juara I bidang Tenis Meja, dan berbagai prestasi lainnya dalam bidang olahraga, seni dan budaya, olimpiade maupun karya tulis.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 15 Medan, penulis mendapatkan beberapa informasi terkait pelaksanaan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 15 Medan, diketahui permasalahan-permasalahan yang ditemui yaitu diantaranya masih adanya peserta yang kurang mengerti sistem atau website yang digunakan, adanya orangtua siswa yang kurang mengerti tata cara Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), terdapat kesalahan pengisian data seperti input data alamat calon peserta tidak sesuai dengan alamat yang terdapat dalam kartu keluarga. Permasalahan lainnya yaitu jaringan yang digunakan peserta kurang memadai, website yang digunakan kadang-kadang mengalami error dan mengalami kendala jaringan.

Permasalahan yang ada dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru secara online melalui sistem zonasi tersebut di atas jika terus dibiarkan akan menjadi batu sandungan bagi kelangsungan program pendidikan. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui keefektifan pelaksanaan sistem zonasi di SMA Negeri 15 Medan dengan judul penelitian “ Efektivitas Pelaksanaan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di SMA Negeri 15 Medan dengan tujuan mengetahui keefektifan dan pelaksanaan sistem zonasi serta faktor pendukung dan penghambat proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA Negeri 15 Medan

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah dalam pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 15 Medan, yaitu : (1) adanya peserta yang kurang mengerti sistem atau website yang digunakan, (2) orangtua masih belum mengetahui tatacara Penerimaan Peserta Didik Baru, (3) input data alamat domisili calon peserta didik tidak sesuai dengan alamat yang sebenarnya,(4) kadang-kadang sistem yang digunakan calon peserta didik error, dan (5) calon peserta didik mengalami kendala jaringan saat input data.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu efektivitas pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 15 Medan tahun ajaran 2022/2023, yang dilihat dari 3 (tiga) indikator, yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana efektivitas pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 15 Medan tahun ajaran 2022/2023

E. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini,

yaitu untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 15 Medan tahun ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu

1. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dalam pelaksanaan sistem zonasi di SMA Negeri 15 Medan
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dalam objek penelitian yang sama dan lokasi yang berbeda
3. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan ataupun bahan dalam studi geografi, terutama di bidang pendidikan.